

## ABSTRAK

### PERAN KOMUNITAS JANGKAR KELUD DALAM MEMBANGUN KETANGGUHAN MASYARAKAT SEKITAR GUNUNG KELUD

(Studi Tentang Peran Komunitas Jangkar Kelud Pra, Saat dan Pasca  
Erupsi Gunung Kelud Tahun 2014, di Kabupaten Blitar, Kediri dan Malang)

Sudarmanto  
214160005

Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Bencana UPN “Veteran” Yogyakarta

Erupsi Gunungapi Kelud tanggal 13 Februari 2014 pukul 22.50 WIB dikatakan sebagai sejarah erupsi terbesar sejak 100 tahun terakhir, padahal saat itu transisi status mulai dari waspada, siaga, dan awas, terjadi relatif singkat (kurang dari satu bulan), namun masyarakat mampu melakukan evakuasi mandiri secara cepat pada waktu yang tepat ke lokasi yang tepat. Bahkan tercatat tidak ada korban jiwa atau *zero victim*, dimana hal ini terkait erat dengan peran Jangkar Kelud dalam penguatan kapasitas masyarakat. Komunitas atau Perkumpulan Jangkar Kelud (JK) adalah lembaga yang bertujuan menguatkan kapasitas pengurangan risiko bencana bagi masyarakat khususnya yang berada di wilayah terancam erupsi Gunungapi Kelud.

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui peran Komunitas Jangkar Kelud dalam membangun ketangguhan yaitu respon masyarakat terhadap peringatan dini, evakuasi mandiri, dan pemulihan cepat, ketangguhan masyarakat meliputi kesadaran akan pengurangan risiko bencana dan kemampuan mengorganisasikan aktivitas yang bertujuan pengurangan risiko bencana pada masyarakat yang tinggal di seputar Gunungapi Kelud (Kabupaten Blitar, Kabupaten Kediri, dan Kabupaten Malang), pada fase, pra, saat, dan pasca erupsi Gunungapi Kelud tahun 2014.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Obyek penelitian dilakukan pada individu yang terlibat dalam Komunitas Jangkar Kelud di kawasan Gunungapi Kelud. Komunitas ini dipilih karena pada saat erupsi Gunungapi Kelud Tahun 2014, mampu berperan serta dalam memobilisasi masyarakat yang berada di dalam KRB Gunungapi Kelud dan telah mampu menyiapsiagakan diri dalam menghadapi Erupsi Gunungapi Kelud, serta sebagai Penyintas mampu melakukan evakuasi secara mandiri.

Dalam Penelitian ini diperoleh gambaran secara mendalam bahwa ketangguhan masyarakat di kawasan Gunungapi Kelud menunjukkan karakteristik yang khas yaitu tingginya otonomi dan partisipasi masyarakat dalam upaya pengurangan risiko bencana.

*Kata Kunci : Ketangguhan, respon peringatan dini, evakuasi mandiri, pemulihan cepat, Jangkar Kelud, Gunungapi Kelud.*

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF JANGKAR KELUD COMMUNITY ON BUILDING COMMUNITY RESILIENCE AROUND KELUD VOLCANO**

*(Study of the Jangkar Kelud Community's Role on Pre, During and After Kelud Volcano Eruption in 2014, in Blitar, Kediri and Malang Regencies)*

Sudarmanto  
214160005

*“Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta University”*

*Kelud Volcano eruption on February 13, 2014 at 22.50 West Indonesia Time is said to be the biggest eruption history since the last 100 years, whereas at that time the status transition from alert, alert and alert, occurred relatively briefly (less than one month), but the community was able to conduct an independent evacuation quickly at the right time to the right location. In fact there were no fatalities or zero victims, where this is closely related to the role of Jangkar Kelud in strengthening community capacity where this is closely related to the role of Anchor Kelud in strengthening community capacity. Jangkar Kelud Community or Association (JK) is an institution that aims to strengthen the capacity of disaster risk reduction for communities, especially those in areas that are threatened by eruption of the Kelud Volcano.*

*This study was designed to determine the role of the Jangkar Kelud Community in building resilience, namely community response to early warning, self-evacuation, and rapid recovery, community resilience including awareness of disaster risk reduction and the ability to organize activities aimed at disaster risk reduction in communities living around the volcano Kelud (Blitar Regency, Kediri Regency, and Malang Regency), in the phase, pre, when and after the eruption of Kelud Volcano in 2014.*

*This type of research is a descriptive study with a qualitative approach. A qualitative approach is a research procedure that produces descriptive data in the form of written or oral words from people and observable behavior. The object of the study was conducted on individuals involved in the Kelud Jangkar Community in the Kelud Volcano area.*

*In this research, an in-depth picture is obtained that the resilience of the community in the Kelud Volcano area shows the unique characteristics of high autonomy and community participation in disaster risk reduction efforts.*

*Keywords: Community Resilience, Early Warning Systems, Self-Evacuation, Quick Recovery, Kangkar Kelud, Kelud Volcano*